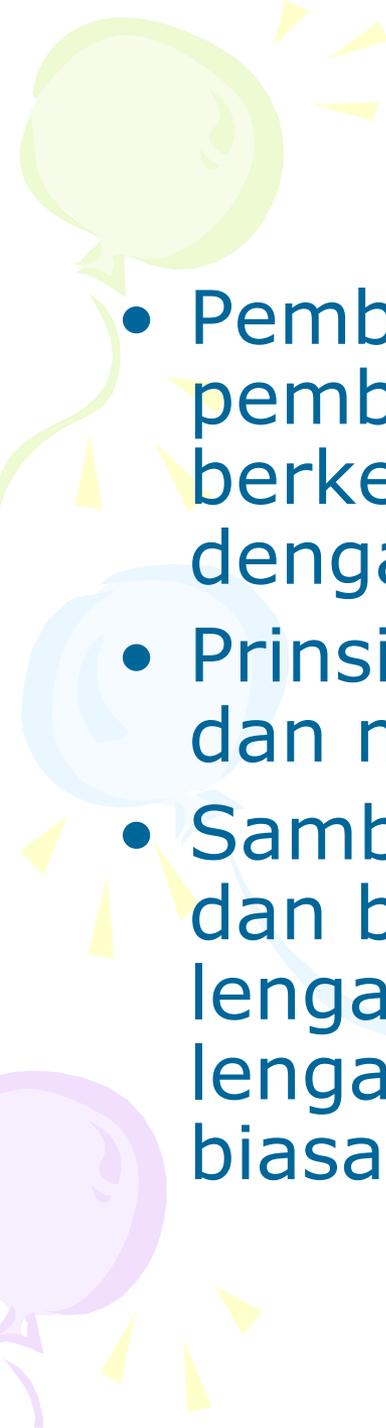


The background features several large, overlapping, colorful swirls in shades of green, purple, and light blue. Scattered throughout are numerous small, yellow, triangular shapes that resemble sun rays or confetti.

Pola Lengan Jas, Lengan Raglan, Lengan Setali

Dan Cara Membuat Polanya

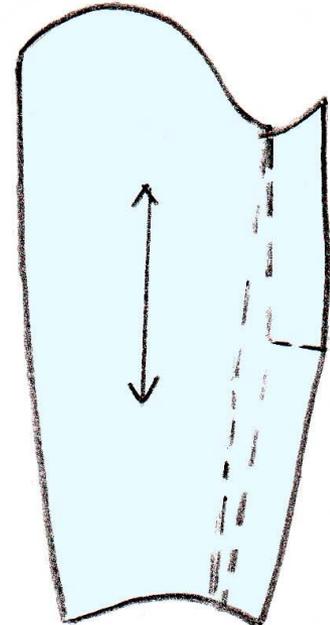
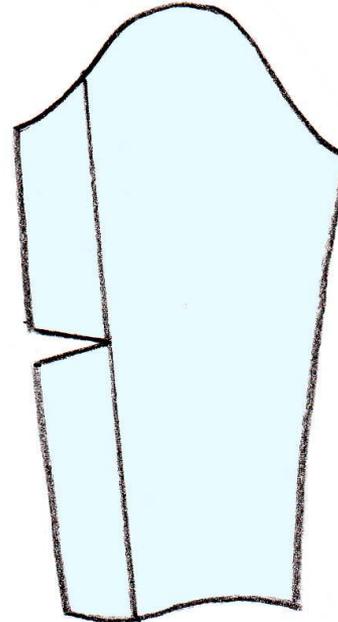
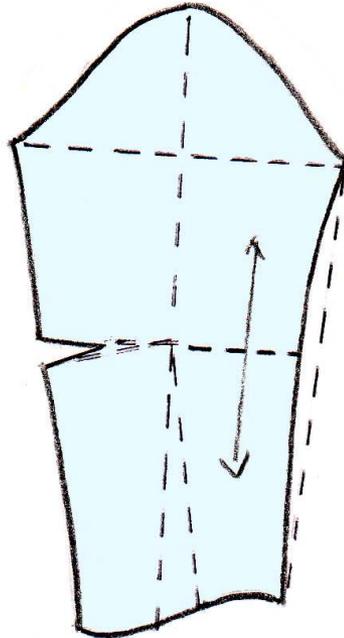
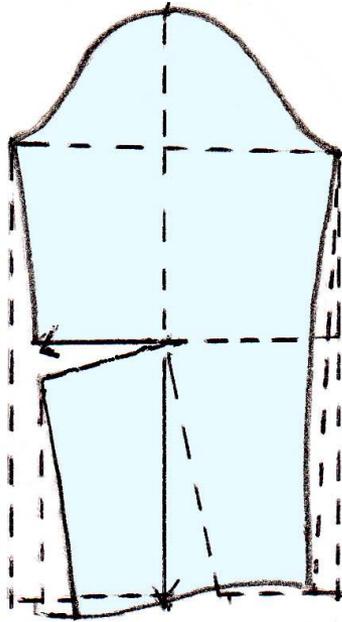
Oleh : AS-as Setiawati



Lengan Jas

- Pembuatan pola lengan jas diawali dari pembuatan pola lengan semi jas, lalu berkembang menjadi pola lengan jas dengan dikonstruksi secara khusus.
- Prinsip dari lengan jas bentuknya langsing dan memberi kesan formal.
- Sambungan lengan ada di bagian muka dan belakang, untuk membuat bentuk lengan menjadi langsing tinggi puncak lengan harus lebih tinggi dari pada lengan biasa.

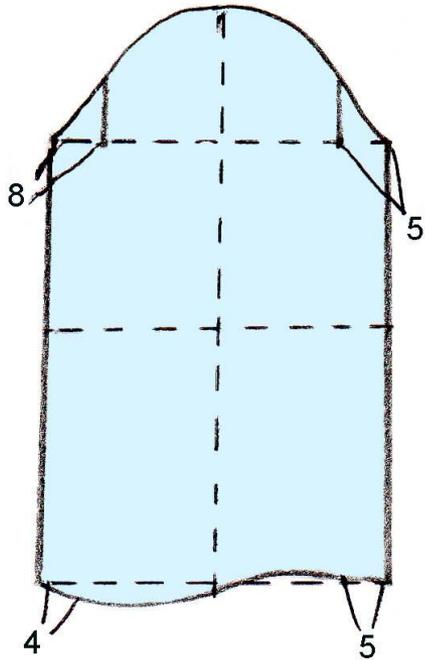
Tahapan Mengkonstruksi Lengan Jas



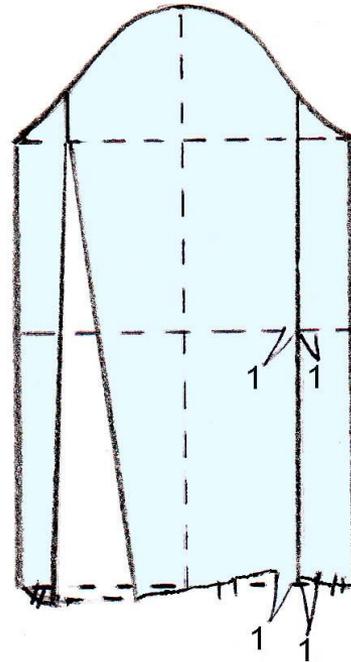
Bermula dari Pola Semi Jas

**Berkembang dengan Menutup
kup di Lengan Belakang**

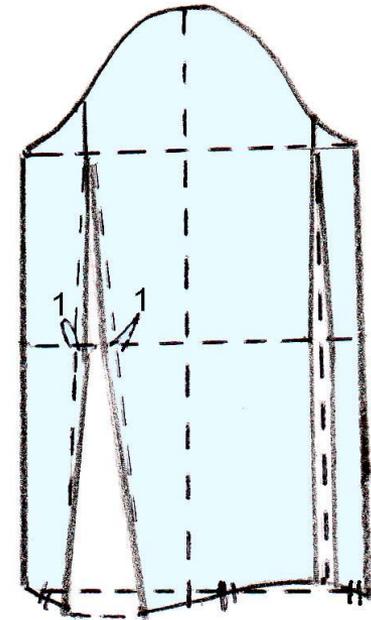
Mengkonstruksi Lengan jas Cara pertama



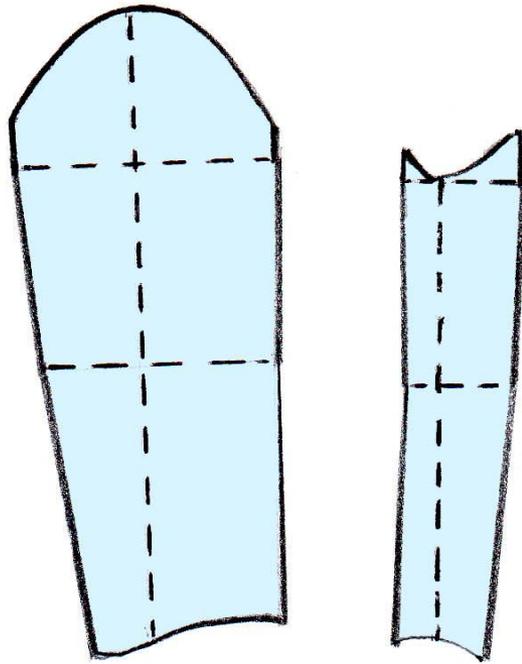
Langkah 1



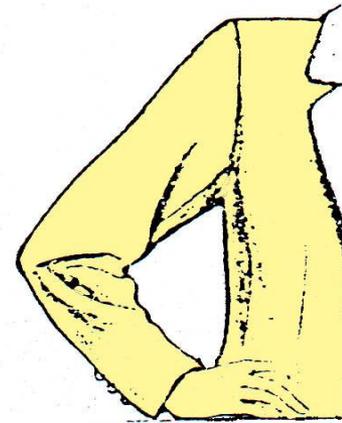
Langkah 2



Langkah 3

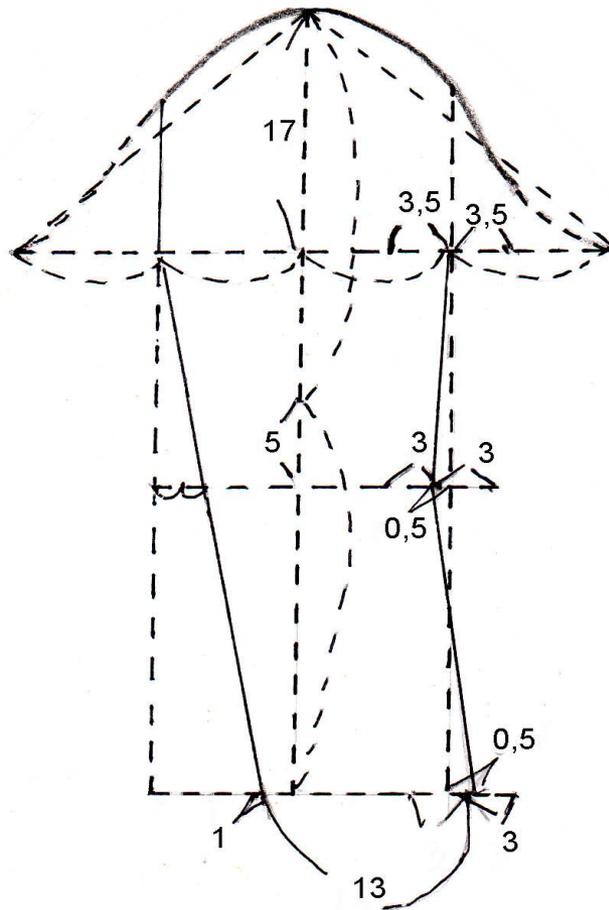


Bentuk Pola Setelah Dijiplak

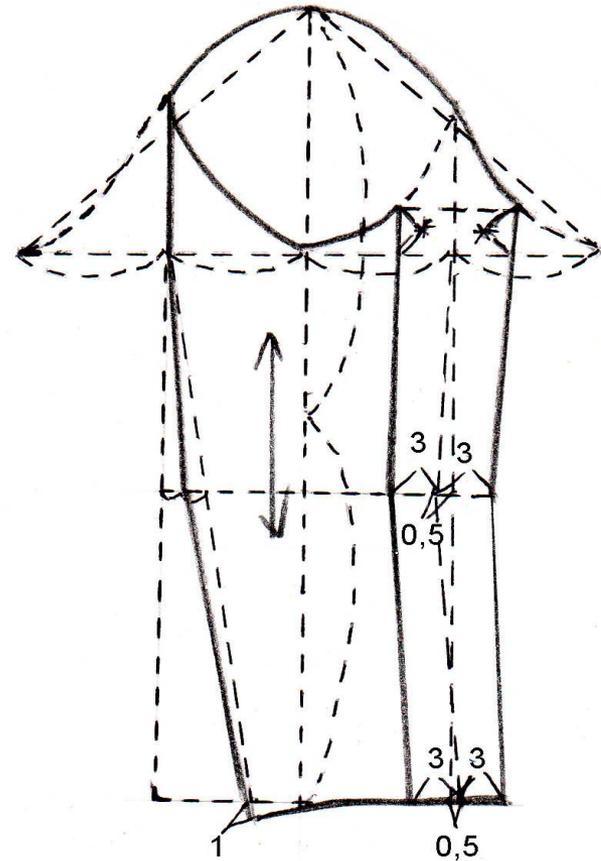


Gambar Model Lengan Jas

Mengkonstruksi Lengan Jas Cara kedua

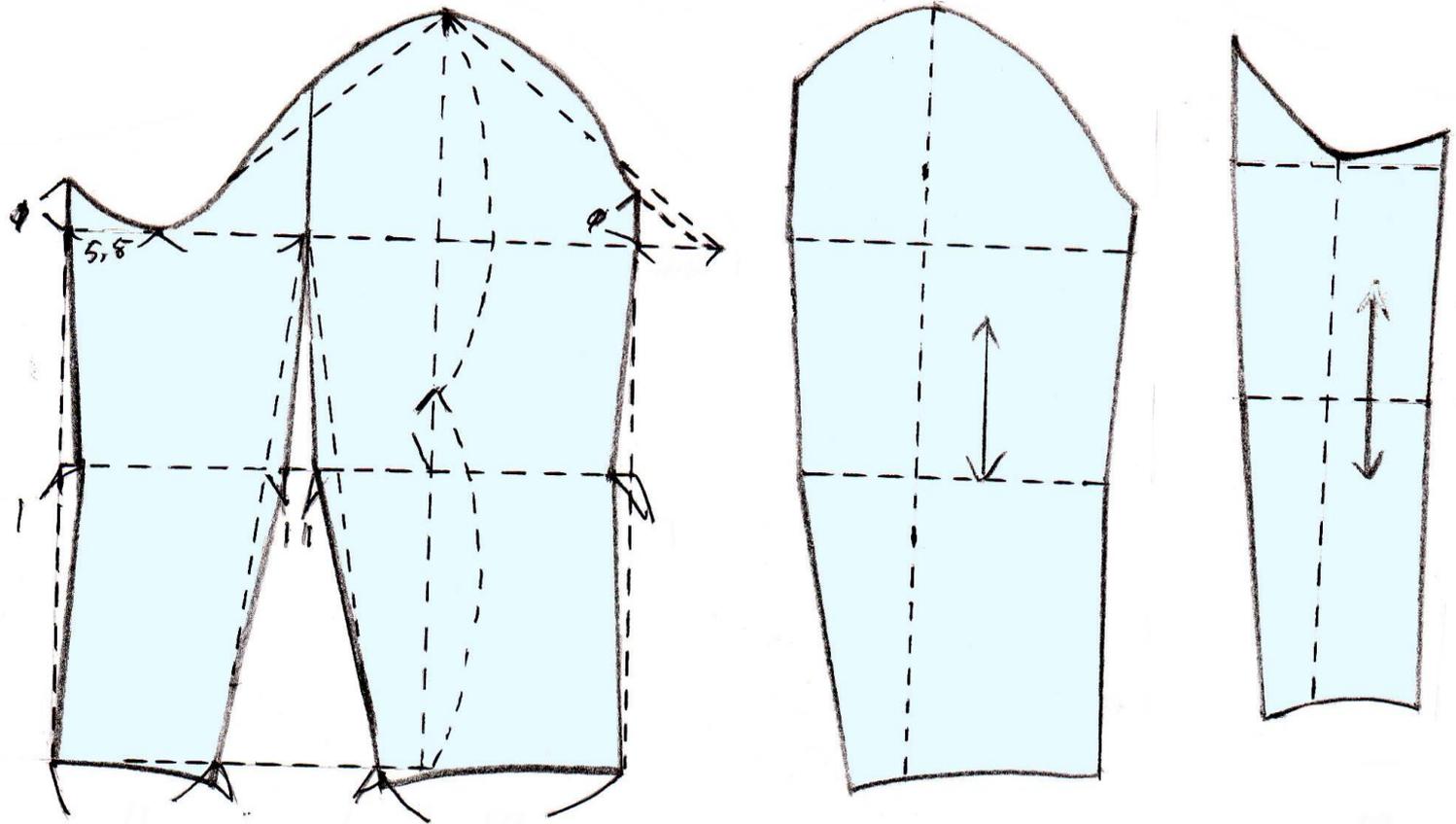


Langkah 1



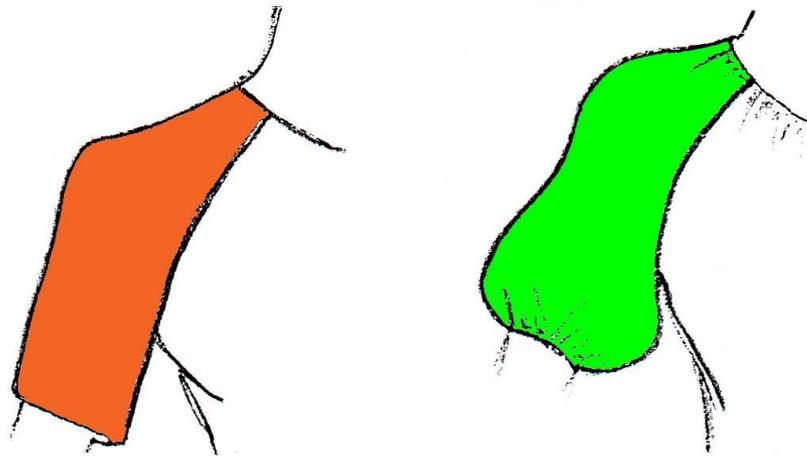
Langkah 2

Mengkonstruksi Lengan Jas Cara ke Tiga



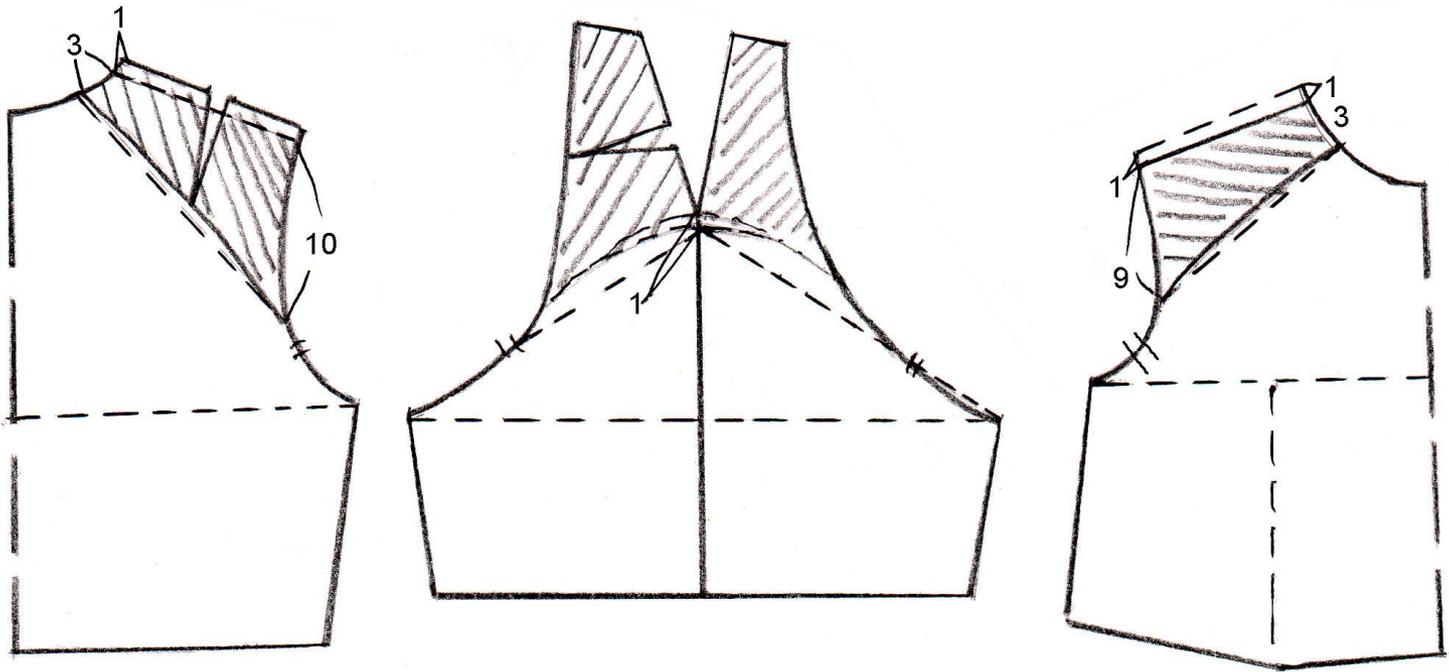
Lengan Raglan:

- Lengan raglan adalah lengan busana dengan lubang lengan menyerong mulai dari lubang leher ke ketiak atau ke arah kerung lengan bagian bawah, garis ini disebut **raglan**. Dengan berpindahanya lubang lengan manjadi garis serong dari lubang leher ke lubang lengan, nampak bagian bahu bersatu dengan lengan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar model di bawah ini :

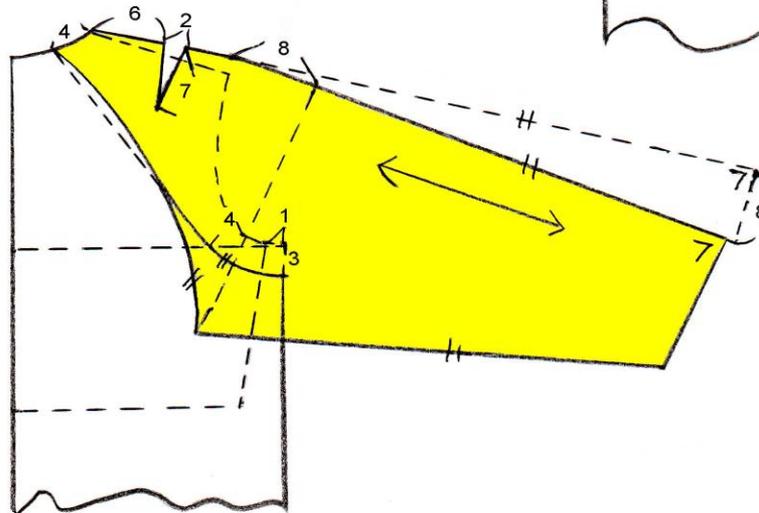
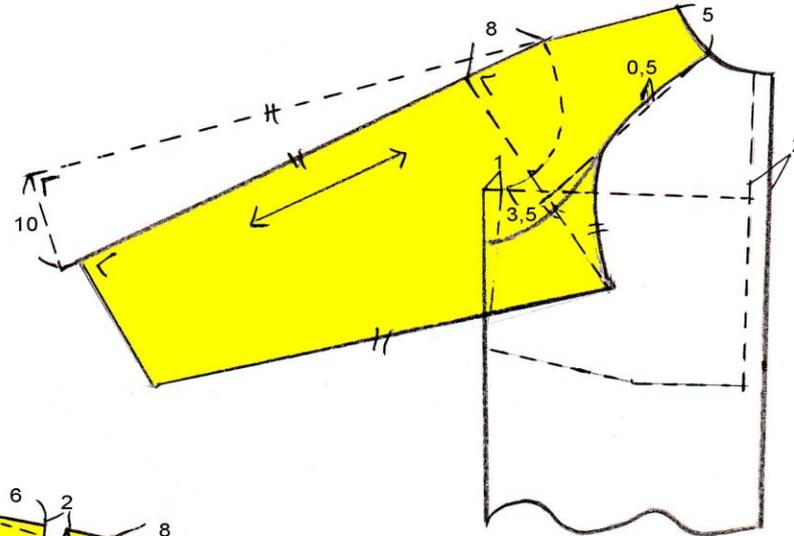


Gambar Model Lengan Raglan

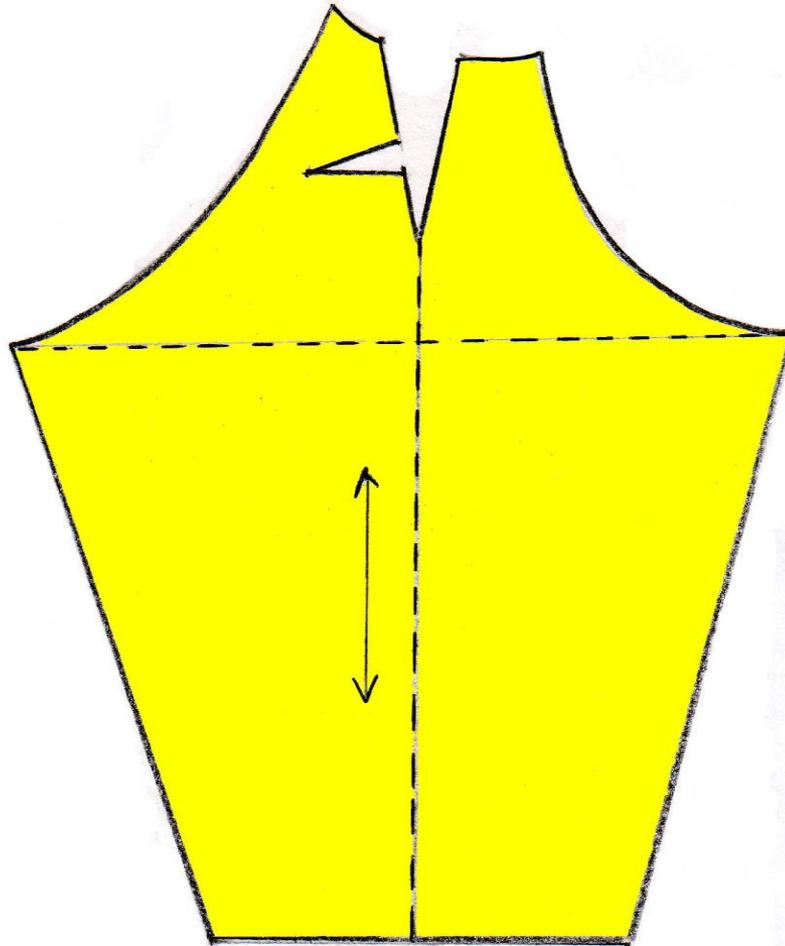
Prinsip mengkonstruksi pola lengan raglan adalah memindahkan kerung lengan, dengan prinsip dasar seperti di bawah ini :



Cara Mengkonstruksi Lengan Raglan



Pola Lengan Raglan Setelah Dijiplak



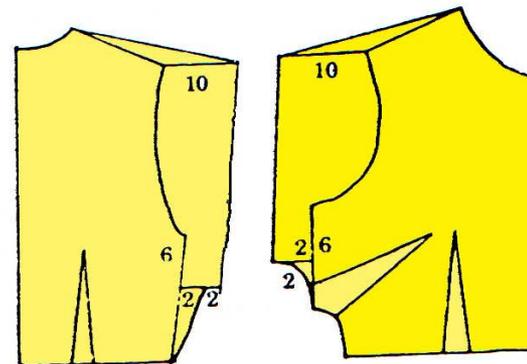
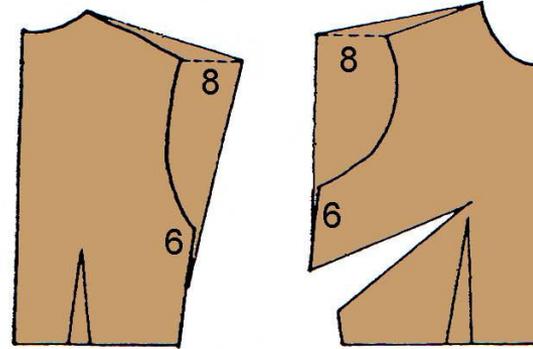
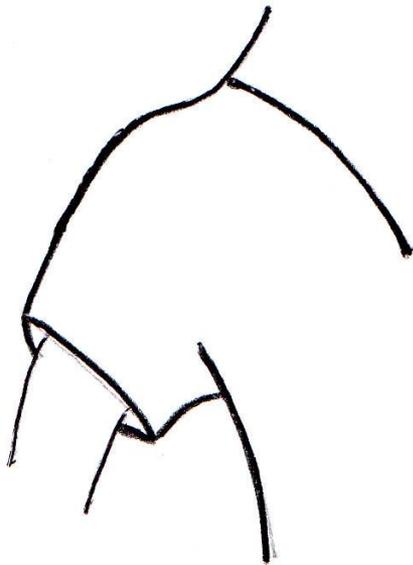


Lengan Setali

Prinsip mengkonstruksi lengan setali:

- Garis bahu belakang ditinggikan 1 cm agar letak bahu dan lengan nampak lebih baik, karena tulang lengan atas yang menonjol ke muka biasanya yang menyebabkan letak bahu dan lengan tampak kurang baik. Bila busana yang dibuat lebih longgar, garis bahu belakang tidak perlu ditinggikan.
- Garis bahu pada puncak lengan muka dan belakang ditinggikan 2 cm untuk memudahkan gerakan lengan.
- Pada lingkaran lubang lengan bawah (ketiak) diturunkan minimal 4 cm agar lengan lebih longgar
- Badan muka dan belakang harus sama lebarnya, sehingga waktu busana dipakai memberikan keleluasaan untuk bergerak bagi pemakainya

Konstruksi Lengan Setali Pendek



Mengkonstruksi Lengan Setali Panjang

Mengkonstruksi Lengan Setali Panjang

